

## ABSTRAK

Max Rooyackers. *Keberagaman Masyarakat Kolonial Awal Abad Ke-20 Melalui Perspektif 3 Sastrawan Indo-Eropa: Dé-Lilah, Victor Ido, dan J.E. Jasper*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2023.

Skripsi yang berjudul **Keberagaman Masyarakat Kolonial Awal Abad Ke-20 Melalui Perspektif 3 Sastrawan Indo-Eropa: Dé-Lilah, Victor Ido, dan J.E. Jasper** membahas mengenai pandangan sastrawan Indo-Eropa terhadap masyarakat kolonial melalui karya sastra dan bagaimana itu terbentuk melalui interaksi antar kelompok sosial yang berbeda. Penelitian ini menjawab 2 pertanyaan rumusan masalah. Pertama, bagaimana interaksi antar warga masyarakat kolonial di Jawa dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda menghasilkan bentuk budaya yang baru? Kedua, apa bentuk budaya Indo-Eropa dari perspektif 3 sastrawan orang Indo-Eropa?

Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tahapan penelitian sejarah. Tahapan penelitian sejarah meliputi lima tahap, yaitu penentuan tema, pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan historiografi. Sumber primer utama yang digunakan berupa karya sastra yang ditulis oleh tiga sastrawan Indo-Eropa. Untuk mengolah data karya sastra ini secara optimal, maka digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis dokumen. Sumber primer pendukung berupa berbagai buku dan surat kabar yang membahas mengenai kehidupan masyarakat atau sastrawan Indo-Eropa. Teori Tindakan Sosial Talcott Parsons digunakan untuk menganalisis hubungan keadaan masyarakat dan karya sastra orang Indo-Eropa. Sumber sekunder dan tertier yang digunakan berupa penelitian sejarah dan sastra tentang orang Indo-Eropa pada awal abad ke-20.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa karya sastra orang Indo-Eropa mengandung kritikan dan saran bagi masyarakat kolonial, selain mengandung nilai seni. Sastra menjadi sarana untuk mengungkapkan kekecewaan orang Indo-Eropa terhadap keadaan masyarakat dan anggotanya. Terdapat berbagai kekurangan yang perlu diatasi untuk menjaga keutuhan masyarakat dan kesejahteraan bersama. Kepentingan kelompok Indo-Eropa berbeda dengan orang Belanda, yaitu untuk mencapai suatu masyarakat yang sejahtera dan inklusif. Dorongan untuk mengembangkan diri, memiliki cita-cita, dan membangun solidaritas orang Indo-Eropa ditegaskan. Orang Belanda mendapatkan kritikan bahwa mereka memandang rendah orang Indo-Eropa, yang membahayakan keutuhan masyarakat di jangka panjang.

**Kata kunci:** Sastra Indo-Eropa, Politik Etis, Dé-Lilah, Victor Ido, J.E. Jasper

## ABSTRACT

Max Rooyackers. *Keberagaman Masyarakat Kolonial Awal Abad Ke-20 Melalui Perspektif 3 Sastrawan Indo-Eropa: Dé-Lilah, Victor Ido, dan J.E. Jasper*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Department of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2023.

This undergraduate thesis titled **Keberagaman Masyarakat Kolonial Awal Abad Ke-20 Melalui Perspektif 3 Sastrawan Indo-Eropa: Dé-Lilah, Victor Ido, dan J.E. Jasper** discusses the views of Indo-European writers on the colonial society through literary works and how those were formed through interactions between different social groups. This research attempts to answer 2 research questions. Firstly, how did the interactions between citizens in colonial Java from different cultural backgrounds produce new cultural products? Secondly, what were the forms of these Indo-European cultural products from the perspective of 3 Indo-European writers?

The method used is the historical method with the qualitative approach. The historical method includes five steps, namely determining the topic, collecting sources, criticizing sources, interpreting and historiography. The main primary sources used are literary works written by three Indo-European writers. To optimally process the data of those works, the qualitative descriptive approach and document analysis are used. Supporting primary sources stem from various books and newspapers that discuss the colonial society or Indo-European writers. Talcott Parsons' Theory of Social Action is used to analyze the relationship between social conditions of society and Indo-European literary works. The secondary and tertiary sources used are historical and literary research on Indo-Europeans in the early 20th century.

The results of this thesis research show that Indo-European literary works contain criticism and input for colonial society, apart from containing artistic value. Literature became a means of expressing the disappointment of the Indo-Europeans with the state of society and its members. There were various deficiencies that needed to be addressed in order to maintain the integrity of society and the welfare of the people. The interests of the Indo-Europeans differ from those of the Dutch, namely to build a modern and inclusive colonial society. The urge to develop oneself, to have ideals and to build Indo-European solidarity was emphasized. The Dutch received criticism that they were too arrogant and ignorant of the Indo-Europeans, which endangered the integrity of society in the long run.

**Keywords: Indo-European Literature, Ethical Policy, Dé-Lilah, Victor Ido, J.E. Jasper**